

AGIN PERJALANAN.

SISTEM OPERASIONAL TRAVEL AGENT

(STUDI DESKRIPTIF DI PT. SEKARWANGI DUTAWISATA SURABAYA)

KK
Fis. Pw. 57/99
Kri
S



MILIK
PELOPOR
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

HERAWATI KRISTANTI

079610093-S

**PROGRAM STUDI D III ILMU PARIWISATA
JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Genap 1998/1999

SISTEM OPERASIONAL TRAVEL AGENT

(STUDI DESKRIPTIF DI PT. SEKARWANGI DUTAWISATA SURABAYA)

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Diploma III
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga**

Oleh :

HERAWATI KRISTANTI

079610093-S

**PROGRAM STUDI D III ILMU PARIWISATA
JURUSAN USAHA PERJALANAN WISATA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
Semester Genap 1998/1999**

**Menyetujui,
Tugas Akhir Untuk Diujikan
Surabaya, 25 Juni 1999**

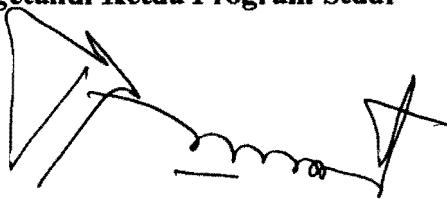
Dosen Pembimbing



Moh. Nurdin Razak, S.Sos
NIP. 132230972



Mengetahui Ketua Program Studi



Drs. Falih Suaedi, Msi
NIP. 131801403

Tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan

Panitia penguji pada tanggal 12 Juli 1999

Panitia penguji



Moh. Nurdin Razak, S.Sos
NIP. 132230972



Lim Tjuwang U

ABSTRAK

Dewasa ini, sejalan dengan berkembangnya perekonomian dunia, mendorong orang-orang untuk melakukan perjalanan. Dalam melakukan perjalanan tersebut, dibutuhkan transportasi dan akomodasi yang saling menunjang satu sama lain. Untuk memudahkan berlangsungnya perjalanan, sebagian orang memilih travel agent untuk mengurus segala keperluannya. Peranan travel agent ini sangat besar, karena ia adalah mediator antara konsumen dengan produsen.

Kegiatan usaha travel agent sangatlah kompleks. Pada saat yang bersamaan, ia bisa mengurus transportasi dan akomodasi dengan baik. Setiap travel agent berusaha mengoptimalkan sistem operasionalnya agar efektif dan efisien.

Sesuai dengan fungsinya sebagai perantara antara konsumen dengan pihak produsen, maka usahanya bergantung pada komisi yang diberikan oleh produsen. Keuntungan didapat melalui kerjasama baik tertulis maupun tidak tertulis. Kontak-kontak yang dilakukannya merupakan bentuk operasional kerja yang nyata. Lebih dari itu, pada dasarnya sistem operasional travel agent meliputi 2 hal, yaitu pelayanan terhadap konsumen dan membina kerjasama yang baik dengan perusahaan-perusahaan industri pariwisata lainnya.